

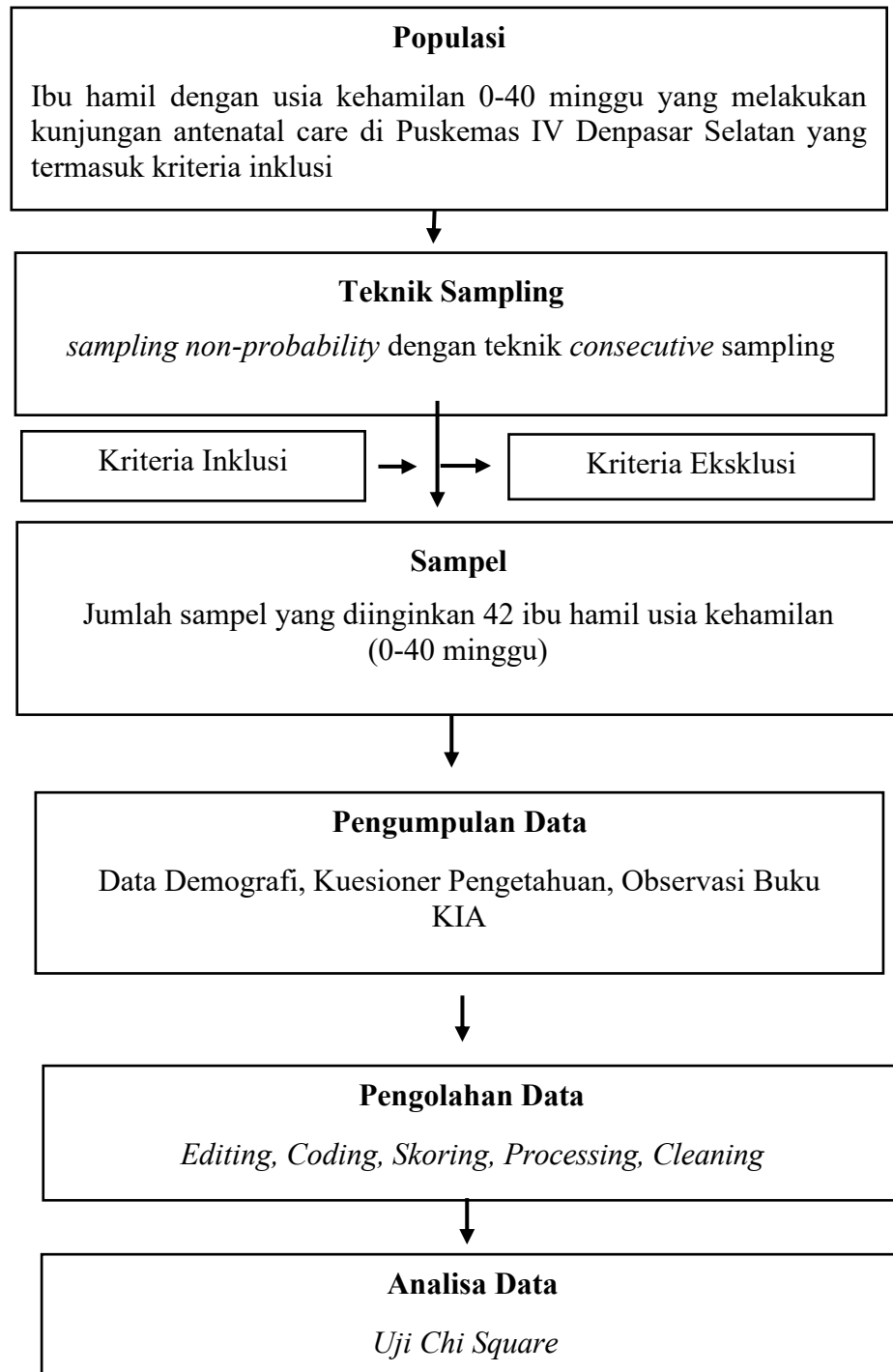
## **BAB IV METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif menggunakan metode observasional analitik. Jenis penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimen dengan rancangan penelitian korelasional, yaitu penelitian yang mengkaji hubungan antara variabel bertujuan mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel (Nursalam, 2017).

Desain penelitian dalam penelitian ini untuk melakukan analisa hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan melaksanakan antenatal care menggunakan rancangan penelitian korelasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. *Study Cross Sectional* merupakan penelitian yang digunakan untuk mempelajari suatu dinamika korelasi atau hubungan antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara melakukan pendekatan pengamatan atau mengumpulkan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Siyoto & Sodik, 2015).

## B. Alur Penelitian



Gambar 4. 1 Alur penelitian tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan melaksanakan antenatal care di Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2025.

## **C. Tempat dan waktu penelitian**

### **1. Lokasi penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di Puskesmas IV Denpasar Selatan yang berlokasi di Jalan Pulau Moyo No.63 A, Pedungan, Denpasar Selatan, Kota Denpasar.

### **2. Waktu penelitian**

Penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 28 Mei sampai 5 Juni 2025.

## **D. Populasi dan sampel**

### **1. Populasi penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono 2018). Populasi dari penelitian ini adalah ibu hamil trimester I-III yang memeriksakan kehamilan ke Puskesmas IV Denpasar Selatan, dimana rata-rata jumlah ibu hamil tiap bulan yaitu sebanyak 42 orang.

### **2. Sampel penelitian**

Sampel adalah sebagian populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi (Sugiyono, 2015).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik "*probability sampling*" yaitu teknik penentuan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dengan metode "*simple random sampling*" yaitu teknik penentuan sampel dikatakan *simple* (sederhana) karena mengambil anggota sampel dari

populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Metode ini dilakukan dengan melihat dari data kunjungan antenatal care, yang telah tercatat di Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2025. Kemudian dilakukan secara acak dari data yang telah ada.

### **1) Kriteria inklusi**

- a. Ibu hamil dengan usia kehamilan 37-40 minggu
- b. Ibu hamil yang dapat membaca dan menulis
- c. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden
- d. Ibu yang memiliki buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak)

### **2) Kriteria eksklusi**

- a. Ibu hamil yang tidak mampu berkomunikasi dengan baik
- b. Ibu hamil yang menolak memberikan persetujuan (*informed consent*) untuk mengikuti penelitian
- c. Ibu hamil yang tidak kooperatif atau tidak dapat dihubungi kembali untuk tindak lanjut

### **3. Jumlah dan besar sampel**

Penentuan total sampel pada penelitian adalah sebanyak 42 orang.

### **E. Teknik sampling**

Sampling merupakan teknik atau proses dalam pengambilan sampel dari populasi penelitian yang dapat dilakukan secara acak (random) maupun tidak acak (non-random). Menurut (Swarjana, 2023) sampling adalah proses menyeleksi unit yang di observasi dari keseluruhan populasi yang akan diteliti sehingga kelompok yang di observasi dapat digunakan untuk membuat kesimpulan atau membuat

inferensi tentang populasi tersebut. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *consecutive sampling*. Teknik *consecutive sampling* yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu (Nursalam, 2016).

## **F. Jenis dan teknik pengumpulan data**

### **1. Jenis data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer yang diperoleh secara langsung dengan penyebaran kuesioner dari seluruh responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Data sekunder yang di peroleh dengan mengambil dari register Puskesmas bagian Ibu dan Anak (KIA) yaitu jumlah ibu hamil yang melakukan antenatal care di Puskesmas IV Denpasar Selatan.

### **2. Metode pengumpulan data**

Proses mendekati subjek dan mengumpulkan karakteristik subjek yang diperlukan untuk suatu penelitian dikenal sebagai pengumpulan data (Notoatmodjo, 2019). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini berupa pertanyaan terkait kepatuhan dalam melakukan antenatal care pada ibu hamil. Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengajukan permohonan ijin pengambilan data kepada bagian program studi Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Mengajukan surat permohonan *ethical clearance* untuk melaksanakan penelitian dari Komisi Etik Poltekkes Denpasar yang tujukan ke Direktorat

Poltekkes            Kemenkes            Denpasar            dengan            nomor:  
DP.0402/F.XXXII.25/704/2025.

- c. Mengajukan ijin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar, surat ijin penelitian di disposisi oleh pegawai Dinas Kesehatan Kota Denpasar.
- d. Selanjutnya tembusan surat ijin penelitian dibawa ke Puskesmas IV Denpasar Selatan yang diterima oleh pegawai tata usaha dengan nomor: 000.9.2/1319/Dikes
- e. Setelah diijinkan oleh puskesmas, dilanjutkan dengan peneliti menentukan responden dari masyarakat di Puskesmas IV Denpasar Selatan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Populasi awal dan sampel yang peneliti pakai yaitu sejumlah 42 orang di Puskesmas IV Denpasar Selatan.
- f. Penelitian dilakukan 1 kali dengan menggunakan google form di Puskemas IV Denpasar Selatan.
- g. Responden dibagikan kuesioner melalui google form seputar mengenai pengetahuan ibu hamil tentang antenatal care, dikumpulkan pada saat kuesioner tersebut diberikan.
- h. Peneliti mengobservasi buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) responden untuk melihat data kunjungan selama melakukan antenatal care.
- i. Peneliti mengambil kembali kuesioner yang sudah diisi oleh responden.
- j. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden atas ketersediaan menjadi responden dalam penelitian ini.

### 3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan oleh seorang peneliti dalam penelitiannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan tersusun (Tumurang, 2024). Instrumen atau alat ukur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan yang terdiri atas 10 pertanyaan dan adapun yang diobservasi adalah buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) milik responden. Pertanyaan- pernyataan menggunakan pilihan jawaban benar dan salah. Skala ordinal menentukan skala dengan jawaban tegas yaitu benar dan salah dengan skor baik: 76-100%, skor cukup: 56-75% dan skor kurang:  $\leq 56\%$  (Rini & Fadlilah, 2021).

#### a. Uji validitas

Validitas merupakan alat ukur untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat ukur yang baik adalah alat ukur yang mampu mengukur variabel penelitian dengan tepat (Swarjana, 2023). Alat ukur dalam penelitian juga seharusnya valid dan reliable. Kuesioner penelitian ini telah dilakukan uji validitas (*face validity*) oleh peneliti sebelumnya yaitu oleh (Rini & Fadlilah, 2021) dalam (Manik, 2024) yang dimana hasil dari uji validitas kuesioner ini dinyatakan valid karena kuesioner ini dibuat sesuai dengan variabel peneliti yaitu tingkat pengetahuan yang disusun sesuai dengan tingkatan pengetahuan yang dicakup di dalam domain kognitif diantaranya berupa tahu (*know*), memahami (*comprehension*), aplikasi (*application*). Sehingga pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner sudah dianggap relevan, masuk skala tau beralasan (*reasonable*), tidak ambigu dan jelas, maka kuesioner tersebut dinyatakan valid. Pengujian validitas kuesioner digunakan teknik korelasi Pearson Product Moment (Hastono, 2018).

Suatu indikator dikatakan valid jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka tidak valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah kesamaan dari hasil pengukuran atau pengamatan yang digunakan untuk mengukur dan mengamati berkali-kali menghasilkan data yang sama dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2017). Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2015). Instrumen dapat digunakan dalam suatu penelitian jika memiliki nilai reliabilitas di atas 0,80 bahkan jika digunakan untuk uji diagnostik nilai reliabilitas sebaiknya di atas 0,90.

### **G. Pengolahan dan analisis data**

#### **1. Teknik pengolahan data**

Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang berisi penilaian tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan melaksanakan pemeriksaan antenatal care Puskesmas IV Denpasar Selatan. Variabel data yang terkumpul dengan metode pengumpulan data secara kuesioner, kemudian diolah dengan tahap sebagai berikut:

##### a) *Editing* (pemeriksaan data)

Editing data merupakan proses melengkapi dan merapikan data yang telah dikumpulkan dalam kuesioner. Editing kuesioner digunakan untuk melengkapi data-data yang sudah diperoleh tetapi belum dituliskan pada tempat yang telah disediakan dalam kuesioner. Kegiatan editing diperlukan karena pada waktu pencatatan hasil wawancara belum dituliskan pada tempatnya atau adanya catatan informasi lain yang diperlukan.

b) *Coding* (pemberian tanda kode)

Coding adalah suatu proses pemberian angka pada setiap pertanyaan yang terdapat pada kuesioner, yakni sebagai pengganti substansi pertanyaan. Pembuatan kode dimaksudkan untuk menyederhanakan judul kolom dalam proses *entry* data (memasukkan atau tabulasi data). Pada penelitian ini, peneliti mengklasifikasikan kode pada karakteristik responden berdasarkan:

(1) Data demografi

(a) Berdasarkan usia

Kode (1) = 18 – 25 tahun

Kode (2) = 26 – 35 tahun

(b) Berdasarkan pendidikan terakhir

Kode (1) = SMP

Kode (2) = SMA

Kode (3) = Perguruan Tinggi

(c) Berdasarkan pekerjaan

Kode (1) = Ibu rumah tangga

Kode (2) = Buruh/petani

Kode (3) = PNS

Kode (4) = Wiraswasta

(d) Berdasarkan usia kehamilan

Kode (1) = 38 minggu

Kode (2) = 39 minggu

Kode (3) = 40 minggu

(2) Keterangan kuesioner

(a) Pengetahuan tentang Antenatal Care

Kode Jawaban (Pernyataan Positif)

Kode (1) = Benar

Kode (0) = Salah

Kode Jawaban (Pernyataan Negatif)

Kode (0) = Benar

Kode (1) = Salah

(b) Kepatuhan melaksanakan Antenatal Care

Kode kepatuhan

Kode (1) = Patuh

Kode (2) = Tidak patuh

Kode kunjungan Antenatal care

Kode (0) = Tidak melakukan kunjungan

Kode (1) = Kunjungan sebanyak 1 kali

Kode (2) = Kunjungan sebanyak 2 kali

Kode (3) = Kunjungan sebanyak 3 kali

c) Pengolahan data (*processing*)

*Entry data* merupakan kegiatan memasukkan data yang telah diberikan kode tertentu atau langsung memasukkan angka yang sudah ada ke dalam komputer pada program Microsoft Excel sehingga data dapat dianalisis dengan bantuan program SPSS version 20 for windows. Data yang dimasukkan merupakan data yang telah dikumpulkan oleh responden dan peneliti.

d) *Cleaning*

*Cleaning* yaitu tahapan kegiatan penyortiran atau pengecekan ulang data

yang telah di entry dan melakukan koreksi bila terdapat kesalahan.

e) *Tabulating*

Tahapan kegiatan pengorganisasian data sedemikian rupa agar mudah dijumlahkan, disusun, dan disajikan.

## 2. Teknik analisa data

### 1. Analisis univariat

Analisa univariat adalah analisa terhadap satu variabel pada waktu tertentu. Analisa univariat dalam penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan karakteristik responden (umur responden, pendidikan, pekerjaan, dan usia kehamilan), pengetahuan ibu hamil, dan kepatuhan ibu hamil dalam melaksanakan antenatal care dan data yang ditampilkan berupa distribusi frekuensi persentase.

### 2. Uji bivariat

Analisa bivariat adalah data yang terkait dengan pengukuran dua variabel pada waktu tertentu. Dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara dua variabel *independen* dan variabel *independen*. Uji yang dilakukan adalah uji *chi square* untuk melihat hubungan antara 2 variabel yaitu variabel *dependen* dengan variabel *independen*. Pada dasarnya uji *chi-square* dilakukan untuk melihat perbedaan antara frekuensi yang diamati (observasi) dengan frekuensi yang diharapkan (ekspektasi). Untuk melihat kemaknaan perhitungan statistik maka dijelaskan sebagai berikut :

1) Nilai signifikan hipotesis (sig) (Swarjana, 2016), yaitu:

a) Jika nilai signifikan p-value  $< 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dimana artinya adalah terdapat hubungan yang signifikan.

- b) Jika nilai signifikan p-value  $> 0,05$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dimana artinya adalah tidak terdapat hubungan yang signifikan.

## H. Etika penelitian

Dalam penelitian, banyak hal yang harus dipertimbangkan, bukan hanya metode, desain, dan aspek lainnya, melainkan ada hal yang sangat penting dan serius yang harus diperhatikan oleh peneliti, yaitu prinsip-prinsip etika “*Ethical Principles*” (Swarjana, 2023). Beberapa etika penelitian yang harus diperhatikan yaitu:

### 1. *Informed consent* (lembar informasi penelitian)

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan dan bila perlu menghubungi keluarga untuk meminta ijin atas keterlibatan pasien dijadikan responden penelitian. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Subjek yang bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* adalah partisipan responden, tujuan dilakukan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang terjadi, manfaat, dan kerahasiaan.

### 2. *Autonomy* (menghormati harkat dan martabat manusia)

*Autonomy* berarti responden memiliki kebebasan untuk memilih rencana kehidupan dan cara bermoral mereka sendiri. Peneliti memberikan responden kebebasan, peneliti tidak memaksa calon responden yang tidak bersedia menjadi

responden.

### 3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjaga kerahasiaan yang telah didapatkan dari hasil jawaban kuesioner, peneliti tidak memberitahukan kepada siapapun tentang hasil jawaban responden tersebut.

### 4. *Justice* (keadilan)

Peneliti menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh keuntungan yang sama tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya, khususnya pada ruangan yang sama.

### 5. *Beneficience dan non maleficience*

Dalam penelitian ini, sebelum pengisian kuesioner peneliti telah memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian bagi responden.

### 6. Kejujuran

Penelitian ini peneliti secara jujur melakukan pengumpulan bahan pustaka, pengumpulan data, pelaksanaan metode, prosedur penelitian, dan publikasi hasil serta jujur pada kekurangan atau kegagalan terhadap metode yang dilakukan.

### 7. Legalitas

Penelitian ini peneliti mematuhi semua peraturan institusional dan kebijakan pemerintah yang terkait dengan penelitian dimana penelitian ini akan dilakukan setelah mendapat izin dari Institusi yaitu pada Komite Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar, kemudian peneliti akan melakukan perizinan di Puskesmas IV Denpasar Selatan.